

ABSTRAK

Meningkatkan Kontak Mata dengan Media Kerincingan pada Anak dengan Hambatan Autisme di Slb Autisma Mutiara Bangsa Padang

Oleh: Aida Sri Vani

Penelitian ini diawali dengan ditemukannya seorang anak autis di SLB Autisma Mutiara Bangsa yang memiliki gangguan pada kontak matanya. Dari hasil pengamatan terlihat bahwasanya anak tidak mampu melakukan kontak mata dengan baik, anak hanya mampu melakukan kontak mata sesaat dan tidak stabil. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kontak mata anak autis dengan media kerincingan.

Penelitian ini merupakan eksperimen dalam bentuk subjek tunggal (Single Subject research/ SSR) dengan desain A-B-A, dengan tujuan untuk melihat kemampuan kontak mata anak autis sebelum diberikan perlakuan, saat diberikan perlakuan, dan membandingkannya dengan kondisi setelah perlakuan tidak lagi diberikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kontak mata anak autis setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media kerincingan. Hal ini dapat terlihat dari persentase overlap untuk perbandingan kondisi *baseline* I dan intervensi adalah sebesar 0%. Sedangkan untuk perbandingan kondisi intervensi dengan *baseline* II sebesar 14%. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari pemberian perlakuan dengan menggunakan media kerincingan terhadap perubahan *target behavior* yakni kontak mata anak autis (X). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka didapati bahwasanya media kerincingan dapat meningkatkan kemampuan kontak mata anak autis (X) di SLB Autisma Mutiara Bangsa. Di sini peneliti menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan media kerincingan untuk dapat melatih dan meningkatkan kontak mata pada anak dengan hambatan autisme di SLB Autisma Mutiara Bangsa.